

**PENGELOLAAN NEW MEDIA OLEH DINAS KESEHATAN RIAU DALAM
PENYEBARAN INFORMASI COVID-19 KEPADA MASYARAKAT DI PROVINSI RIAU**

Oleh : Irfan Pratama

Email : irfan.pratama1997@gmail.com

Pembimbing : Dr. Welly Wirman, S.IP, M.Si

Konsentrasi Hubungan Masyarakat – Jurusan Ilmu Komunikasi

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Riau

Kampus Bina Widya, Jl. H. R. Soebrantas Km 12,5 Simp. Baru, Pekanbaru 28293 Telp/Fax.

0761-63277

ABSTRACT

The growing growth in the digital world as it grows with an age that will make people aware of the technology and media literacy, not apart from the industrial 4.0. Directly or indirectly, new media outlets are haunting the official communication pattern of health with its audience. The advent of new media is having a very powerful impact on human life right now one is using internet.

The study uses a qualitative method. Research subjects amounted to 3 people. Data analysis techniques by collecting data, reducing data, presenting data and drawing conclusions. As well as the technique of checking the validity of the data by extending the participation and triangulation.

The results of this study are covid-19 information release by the province of Riau health service was done using platform media such as website, facebook, twitter and Instagram. The management of new media by the ministry of undermanagement province Riau is carried out by several processes namely process organizational planning, implementation and supervision. Planning a plan consist of content, design, cost, means and time. The organization of the organization of media management by the Riau province health service has a sub human resource and is public and has are expert in managing new media are admin of graphic design, and it coders. Actuating is done with some are stage data collection media design and did a publication post. Controlling done with the two ways are preventive caption done before the execution began and repressive surveillance done at the end of new media management.

Keywords: Management, New Media, Covid-19

PENDAHULUAN

Perkembangan dunia digital yang semakin pesat dan selalu berkembang seiring dengan perkembangan jaman yang kemudian membuat masyarakat sadar akan teknologi dan melek media, tidak terlepas pada situs jaman akan industri 4.0. Secara langsung atau tidak langsung, hadirnya *new media* ikut merubah pola komunikasi instansi kesehatan dengan khalayaknya. Tidak dapat dipungkiri hadirnya *new media* membawa dampak yang sangat kuat bagi kehidupan manusia saat ini salah satunya menggunakan internet. Internet juga dimanfaatkan oleh instansi kesehatan sebagai sarana publisitas komunikasi kesehatan. Melalui *new media* informasi yang disampaikan dapat menjangkau publik secara luas dan publik mendapatkan informasi dengan cepat dan mudah.

Saat ini dunia tengah menghadapi permasalahan kesehatan yang sangat besar yaitu Wabah *Coronavirus Disease (Covid-19)* yang menjadi isu kesehatan yang paling menghebohkan di seluruh dunia, termasuk Indonesia. Penanggulangan *ekstrem* seperti *lockdown* suatu daerah bahkan suatu negara pun dilakukan sebagai upaya untuk meminimalisir penyebaran virus tersebut, virus ini mampu bertahan lebih dari 10 menit di permukaan, termasuk tangan. Bahkan *WHO* menyebut virus *corona* baru (*Covid-19*) dapat bertahan selama beberapa jam, bahkan beberapa hari dan dapat bertahan hidup di suhu 26-27 derajat celcius. Ketika berita terkait Virus *corona* pertama kali terdengar, banyak negara- negara yang panik akan penyebaran virus tersebut, namun ada pula yang menanggapi dengan santai wabah virus *corona* tersebut.

Di Indonesia pemerintah pertama kali mengumumkan ada dua kasus konfirmasi positif covid-19 pada tanggal 2 maret 2020 yang berasal dari kota depok, Provinsi Jawa Barat. Namun, menurut Pandu Riono Pakar

Epidemologi Universitas Indonesia (UI) menyebutkan bahwa virus covid-19 sudah masuk ke Indonesia sejak awal januari tahun 2020. Terhitung per tanggal 28 maret 2021 sebanyak 1.492.002 orang yang dinyatakan terkonfirmasi positif *covid-19*, lebih dari 1.327.121 orang dinyatakan sembuh dan 40.364 orang dinyatakan meninggal dunia akibat dari wabah virus *covid-19* (*sumber: <https://covid19.go.id>*). Salah satu wilayah yang tersebar dengan kasus covid-19 cukup tinggi adalah Provinsi Riau bahkan sudah tersebar di beberapa Kabupaten/Kota di Provinsi Riau.

Ditengah ancaman *covid-19* media massa online berbasis internet sangat diperlukan untuk memberikan edukasi terhadap masyarakat luas. Dengan demikian akan didapatkan sasaran komunikasi yang luas dengan menasar banyak orang dalam satu waktu sekaligus. Salah satu media massa online dalam hal ini adalah *new media*. Secara umum *new media* adalah komunikasi elektronik yang dilakukan dengan teknologi internet. Keunggulan *new media* dari *old media* adalah sifatnya yang *realtime*, dimana masyarakat dapat mengakses informasi dan layanan yang cepat, kapan dan dimana saja hanya dengan menggunakan perangkat elektronik seperti *smartphone*, komputer dll, yang terkoneksi dengan jaringan internet.

Dinas Kesehatan Provinsi Riau selaku penyelenggara urusan pemerintahan pada bidang kesehatan memiliki tugas pokok dan fungsi dalam membantu pemerintah untuk menanggulangi dampak dari pandemi *covid-19* di Indonesia. Adapun upaya yang dilakukan oleh Dinas Kesehatan Provinsi Riau adalah dengan menyediakan informasi mengenai virus *covid-19*, cara pencegahan, informasi mengenai pasien, dampak yang ditimbulkan serta bahaya virus *covid-19* bagi kesehatan dengan menggunakan *new media*.

Dinas Kesehatan Provinsi Riau dalam melakukan upaya penyebaran informasi

terkait dengan covid-19 dengan menggunakan *new media*. Adapun *new media* yang diberikan adalah website, Insagram, facebook, dan twitter. Pada akun website dinkes.riau.go.id memiliki jumlah pengunjung sebesar 111,420 selama enam bulan terakhir, pada website corona.riau.go.id memiliki jumlah pengunjung sebesar 299,370 selama enam bulan terakhir. Sementara itu pada media sosial Instagram memiliki 16,969 pengikut dari tahun 2016, facebook memiliki 96,972 pengikut sejak tahun 2017 dan twitter hanya memiliki 25 pengikut sejak tahun 2016. Media sosial tersebut dikelola kembali menjadi sebuah *new media* sejak maret 2020 sebagai wadah penyebaran informasi terkait dengan *covid-19* di Provinsi Riau.

Tujuan Dinas Kesehatan Provinsi Riau dalam mengelola *new media* tersebut yaitu agar masyarakat dapat mengakses informasi dan pelayanan yang diberikan terkait dengan informasi *covid-19*. Dengan adanya *new media* tersebut diharapkan dapat menjadi informasi yang diterima oleh masyarakat serta menjadi edukasi oleh masyarakat dalam menjaga kesehatan, memenuhi protokol kesehatan agar terhindar dari virus *covid-19* dan membantu pemerintah dalam menekan angka *covid-19* di Provinsi Riau. Akan tetapi pada kenyataannya pengelolaan *new media* oleh Dinas Kesehatan Provinsi Riau belum berjalan baik dari target yang telah direncanakan, sehingga angka positif *covid-19* di Provinsi Riau terus meningkat.

Permasalahannya, pengelolaan *new media* oleh Dinas Kesehatan Provinsi Riau tersebut belum sepenuhnya menjangkau publik. Hal ini dikarenakan banyak masyarakat yang belum mengetahui terkait dengan adanya *new media covid-19* yang dimiliki oleh Dinas Kesehatan Provinsi Riau. Selain itu, perencanaan pengelolaan *new media* tersebut kurang menarik seperti desain dan isi pesan yang akan disampaikan. Serta distribusi konten dalam *new media*

tersebut belum optimal mulai dari persiapan akun, waktu dan frekuensi, optimalisasi kata kunci, kegiatan *advertising/iklan* serta kolaborasi media. Sehingga target dari pengelolaan *new media* tersebut belum tepat kepada sasaran atau target pembaca. Maka dari itu dalam upaya mengelola *new media* harus memperhatikan dan menerapkan manajemen komunikasi yang baik. Seperti yang diungkapkan oleh George R. Terry “tidak akan ada organisasi yang akan sukses apabila tidak menggunakan manajemen yang baik”.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa dalam rangka penyebaran informasi mengenai *covid-19* kepada masyarakat dibutuhkan manajemen komunikasi yang baik dalam sebuah organisasi untuk mencapai target atau sasaran secara efektif. Karena hal tersebut penulis menggunakan teori fungsi-fungsi manajemen yang dipaparkan George R. Terry karena sesuai dengan situasi dan fenomena yang terjadi di Dinas Kesehatan Provinsi Riau tempat penulis melakukan penelitian. Adapun fungsi manajemen menurut George R. Terry yaitu Perencanaan (*Planning*), Pengorganisasian (*Organizing*), Pelaksanaan (*Actuating*) dan Pengawasan (*Controlling*). Oleh karena itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “**Pengelolaan New Media oleh Dinas Kesehatan Riau Dalam Penyebaran Informasi Covid-19 Di Provinsi Riau**”

TINJAUAN PUSTAKA

New Media

Teori *new media* merupakan merupakan sebuah teori yang dikembangkan oleh Pierre Levy (dalam Herlina, 2017: 9), yang mengemukakan bahwa media baru merupakan teori yang membahas mengenai perkembangan media. Dalam teori media baru, terdapat dua pandangan, pertama yaitu pandangan interaksi sosial, yang

membedakan media menurut kedekatannya dengan interaksi tatap muka. Pierre Levy memandang *World Wide Web (WWW)* sebagai sebuah lingkungan informasi yang terbuka, fleksibel dan dinamis, yang memungkinkan manusia mengembangkan orientasi pengetahuan yang baru dan juga terliba dalam dunia demokratis tentang pembagian mutual dan pemberian kuasa yang lebih interaktif dan berdasarkan pada masyarakat.

New media atau media sosial didefinisikan sebagai produk dari komunikasi yang termediasi teknologi yang terdapat bersama dengan komputer digital (Creeber dan Martin, 2009). Definisi lain *new media* adalah media yang di dalamnya terdiri dari gabungan berbagai elemen. Itu artinya terdapat konvergensi media di dalamnya, dimana beberapa media dijadikan satu (Lievrouw, 2011). *New media* merupakan media yang menggunakan internet, media online berbasis teknologi, berkarakter fleksibel, berpotensi interaktif dan dapat berfungsi secara privat maupun secara publik (Mondry, 2008: 13).

Salah satu bagian dari *new media* adalah "*Network Society*". *Network society* adalah formasi sosial yang berinfstruktur dari kelompok, organisasi dan komunitas massa yang menegaskan bentuk awal dari organisasi dari segala segi (individu, grup, organisasi, dan kelompok sosial). Dengan kata lain, aspek mendasar dari formasi teori ini adalah semua yang memiliki hubungan yang luas secara kolektivitas (Van Dijk, 2006: 20).

Menurut R Cahyo Prabowo mengenai media baru/*new media*/media sosial adalah suatu alat sebagai sarana komunikasi yang dimana saling berinteraksi, berpendapat, tukar informasi, mengetahui berita yang melalui saluran jaringan internet serta informasinya selalu terbaru secara kilat dan juga lebih efisien ringkas memberikan informasi kepada pembaca/khalayaknya.

METODE PENELITIAN

a. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dan jenis penelitian ini adalah deskriptif. Menurut Sugiono (2011), metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan).

b. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Dinas Kesehatan Provinsi Riau dengan tujuan untuk mencari informasi terkait dengan Pengelolaan *New Media* dalam penyebaran informasi *Covid-19* oleh Dinas Kesehatan Provinsi Riau.

c. Subjek dan Objek Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi subjek adalah beberapa bidang yang memiliki kewenangan dalam penanganan covid-19 beserta pengelolaan *new media* covid-19 di Provinsi Riau yaitu Seksi Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat Dinas Kesehatan Provinsi Riau, Seksi Surveilans dan Imunisasi Dinas Kesehatan Provinsi Riau dan Subbagian Kepegawaian dan Umum Dinas Kesehatan Provinsi Riau.

d. Jenis dan Sumber Data

Jenis dan sumber data yang digunakan penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Data primer diperoleh melalui wawancara: Seksi Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat, Seksi Surveilans dan Imunisasi dan Subbagian Kepegawaian dan Umum Dinas Kesehatan Provinsi Riau. Sedangkan data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari adalah data yang bersumber dari dokumentasi dari website serta media sosial Dinas Kesehatan Provinsi

Riau serta buku-buku yang berhubungan dengan penelitian penulis.

e. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah menggunakan data wawancara yang berkaitan dengan pengelolaan *new media* oleh Dinas Kesehatan Provinsi Riau dalam penyebaran informasi *covid-19* di Provinsi Riau. Observasi dilakukan di kantor Dinas Kesehatan Provinsi Riau, observasi yang dilakukan peneliti bertujuan untuk mengetahui lebih *detail* tentang objek, siapa saja yang terlibat di dalam kegiatan tersebut dan seperti apa kegiatan itu dilaksanakan. Observasi ini dilakukan tidak memakan waktu yang cukup lama karena peneliti sudah mempunyai pengetahuan yaitu tempat penelitian itu sendiri. Serta *dokumentasi* yang berupa pada dokumen-dokumen tertulis maupun elektronik.

f. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik analisis data interaktif Miles dan Huberman. Model ini merupakan suatu teknik analisis data yang menggambarkan sifat interaksi koleksi data melalui reduksi data, kemudian penyajian data, terakhir penarikan kesimpulan.

e. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Teknik pemeriksaan keabsahan data penulis menggunakan teknik pemeriksaan keabsahan data dengan perpanjangan keikutsertaan dan triangulasi. Perpanjangan Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Perpanjangan keikutsertaan peneliti akan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan, data dikumpulkan karena dengan perpanjangan keikutsertaan dapat menguji ketidak benaran informasi yang diperkenalkan oleh distorsi, baik yang berasal dari diri sendiri maupun dari informan dan membangun kepercayaan subjek.

Sedangkan Teknik pemeriksaan keabsahan data dengan triangulasi memungkinkan peneliti untuk memeriksa kembali temuannya dengan jalan membandingkannya dengan berbagai sumber, metode, atau teori. Teknik triangulasi lebih mengutamakan efektivitas proses dan hasil yang diinginkan. Oleh karena itu, triangulasi dapat dilakukan dengan menguji apakah proses dan hasil dari metode yang digunakan sudah berjalan dengan baik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengelolaan *New Media* oleh Dinas Kesehatan Provinsi Riau Sebagai Media Penyebaran Informasi *Covid-19* di Provinsi Riau

Dinas Kesehatan Provinsi Riau selaku penyelenggara urusan pemerintahan dan memiliki kewenangan di bidang kesehatan. Untuk memberikan pelayanan yang efektif kepada masyarakat *new media* memiliki peran dalam penyampaian pesan yang efisien sehingga mudah diterima oleh khalayak. Dinas Kesehatan Provinsi Riau dalam upaya melakukan penyebaran informasi dan pencegahan *Covid-19* kepada masyarakat telah membuat *new media* terkait dengan *Covid-19* di Provinsi Riau.

a. Website Dinas Kesehatan Provinsi Riau

Website Dinas Kesehatan Povinsi Riau merupakan perangkat media yang yang memberikan transparansi terhadap kinerja dan pelayanan SKPD (Struktur Kinera Perangkat Daerah) Dinas Kesehatan Provinsi Riau. Adapun website Dinas Kesehatan Provinsi Riau terbagi menjadi dua yaitu dinkes.riau.go.id dan corona.riau.go.id. Pada situs dinkes.riau.go.id bertujuan untuk memberikan informasi terkait dengan struktur kinerja Dinas Kesehatan Provinsi Riau pelayanan kesehatan, pemberitaan persebaran *covid-19*, serta informasi publik. Sedangkan

pada situs corona.riau.go.id bertujuan untuk memberikan informasi terkait dengan update data *covid-19* Provinsi Riau, peta sebaran serta memberikan pelayanan Riau tanggap darurat yang terdiri dari nomor telpon darurat *covid-19*.

b. Instagram Dinas Kesehatan Provinsi Riau
Dinas Kesehatan Provinsi Riau mengelola media Instagram sebagai media penyebaran informasi *covid-19* di Provinsi Riau. Akun Instagram @dinkespemproviau sudah dikelola sejak maret 2020 yang bertujuan untuk memberikan informasi terkait dengan data kasus konfirmasi *covid-19* di Provinsi Riau serta memberikan pelayanan atas pertanyaan masyarakat.

c. Facebook Dinas Kesehatan Provinsi Riau
Dinas Kesehatan Provinsi Riau dengan akun facebook @Dinkes Prov Riau dikelola sebagai media pelayanan dan penyebaran informasi. Namun dalam pengelolaannya akun facebook Dinas Kesehatan Provinsi Riau hanya berisi berbagai berita terkait dengan kinerja Dinas Kesehatan Provinsi Riau.

d. Twitter Dinas Kesehatan Provinsi Riau
Dinas Kesehatan Provinsi Riau dalam mengelola akun twitter @DinkesProvRiau ditujukan sebagai media informasi/berita terkait dengan kinerja Dinas Kesehatan Provinsi Riau. Dalam pengelolaan tersebut Dinas Kesehatan Provinsi Riau hanya memberikan informasi judul berita dan hyperlink yang dapat diakses oleh pembaca.

Demikian pula dalam pengelolaan suatu media harus memperhatikan ketentuan atau prosedur yang telah disepakati oleh organisasi agar sesuai dengan kebutuhan dan tidak terjadinya penyimpangan dalam menyebarkan suatu berita dan informasi. Oleh karena itu dalam pengelolaan media yang baik setidaknya harus menerapkan beberapa indikator atau tahapan dalam mengelola media. George R. Terry

(Sukarna,2011:10) membagi empat fungsi dasar manajemen komunikasi yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan.

1. Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan (*Planning*) yaitu sebagai dasar pemikiran dari tujuan dan penyusunan langkah-langkah yang akan dipakai untuk mencapai tujuan. Merencanakan berarti mempersiapkan segala kebutuhan, memperhitungkan matang-matang apa saja yang menjadi kendala, dan merumuskan bentuk pelaksanaan kegiatan yang bermaksud untuk mencapai tujuan. Kegiatan dalam penyusunan suatu rencana berarti memikirkan apa yang akan dikerjakan dengan sumber yang dimiliki. Agar dapat membuat rencana secara teratur setidaknya harus menetapkan beberapa proses atau tahapan.

Perencanaan pengelolaan *new media Covid-19* merupakan usulan dari Kepala Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat Dinas Kesehatan Provinsi Riau yang berkoordinasi oleh Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik Provinsi Riau. Adapun tujuan dari *new media* tersebut adalah menyampaikan informasi dan pencegahan kepada khalayak dalam menangani *Covid-19* di Provinsi Riau.

Dinas Kesehatan Provinsi Riau membagi beberapa proses dalam perencanaan pengelolaan *new media* sebagai media penyebaran informasi *covid-19* di Provinsi Riau. Pembagian pada proses perencanaan tersebut merupakan rumusan kegiatan-kegiatan yang diperlukan untuk mencapai hasil mendatang, adapun rumusan kegiatan perencanaan tersebut yaitu perencanaan isi, desain, biaya, sarana dan waktu. Berikut adalah proses perencanaan tersebut:

1. Perencanaan Isi

Perencanaan isi merupakan isu atau informasi yang akan disampaikan agar

dapat diterima dan bermanfaat bagi khalayak. Perencanaan isi pada new media *covid-19* oleh Dinas Kesehatan Provinsi Riau yaitu berupa informasi tentang data persebaran dan cara penanganan *Covid-19* di Provinsi Riau.

2. Perencanaan Desain

Perencanaan desain dilakukan oleh seorang desain grafis yang bertujuan untuk memberikan nilai tambah dari new media yang akan disampaikan oleh khalayak. Perencanaan desain ini akan dieksekusi oleh bagian *lay out* yang menjadi pemolesan terhadap penyajian informasi yang diterbitkan. Desain dari sebuah media juga menentukan citra dan prestise karena desain sebuah media akan menjadi daya tarik visual yang menangkap perhatian para pembacanya.

3. Perencanaan Biaya

Perencanaan biaya merupakan suatu aspek yang sangat penting dalam mengelola sebuah new media. Karena setiap media membutuhkan biaya pengadaan computer, internet dan biaya operasional. Biaya atau anggaran memaksakan disiplin atas pengeluaran sehingga mencegah terjadinya pemborosan atau pengeluaran yang berlebihan. Sumber biaya *new media Covid-19* Dinas Kesehatan Provinsi Riau bersumber dari APBD (Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah) Provinsi Riau.

4. Perencanaan Sarana

Perencanaan sarana dalam pengelolaan new media meliputi sarana transportasi, kamera, komputer serta sarana lainnya dalam penunjang pembuatan *new media*. Ketersediaan sarana tersebut merupakan aspek yang paling utama dalam pengelolaan new media agar suatu tujuan yang telah direncanakan dapat terimplementasi dengan efektif dan efisien.

5. Perencanaan Waktu

Perencanaan waktu dalam hal ini meliputi waktu dalam mengupload sebuah

berita atau informasi. Waktu yang digunakan untuk mengupload sebuah berita di *new media Covid-19* Dinas Kesehatan Provinsi Riau yaitu satu hari setelah data *covid-19* didapatkan. Hal ini bertujuan agar khalayak dapat mengakses setiap saat dari informasi yang diberikan.

2. Pengorganisasian (*Organizing*)

Dinas Kesehatan Provinsi Riau dalam upaya pengorganisasian pengelolaan new media sebagai penyebaran informasi *covid-19* selaras dengan penerapan teori manajemen komunikasi sebagai pengelolaan new media covid-19. Adapun pembagian-pembagian tugas tersebut dilakukan atas dasar keahlian yang dimiliki oleh sumber daya Dinas Kesehatan Provinsi Riau. Pengelolaan new media ini berada pada tanggung jawab dan wewenang Subbagian Kepegawaian dan Umum yang mana pada Subbagian ini memiliki tugas dalam mengelola administrasi, urusan umum, surat-menyurat, kehumasan dan dokumentasi dan administrasi kepegawaian. Setelah itu untuk membantu kinerja Subbagian Kepegawaian dan Umum maka diperlukan pembagian tugas dan wewenang kepada masing-masing anggota.

Adapun dalam proses tersebut terdapat beberapa pembagian tugas dan tanggung jawab.

1. Admin Subbagian Kepegawaian dan Umum, melakukan penginputan dan rekap data Covid-19 di Provinsi Riau dari data yang diterima oleh Dinas Kesehatan se-Provinsi Riau, Badan Nasional Penanggulangan Bencana dan Satgas *Covid-19* Provinsi Riau.
2. Desain Grafis, melakukan perancangan desain dan *lay out* yang menarik oleh desain grafis agar memiliki nilai yang baik terhadap khalayak. Serta melakukan publikasi atau memposting dari hasil yang telah di desain.

3. IT Programmer, mengelola database dan web server agar *new media covid-19* bekerja dengan efektif dan aman.

Pemberian wewenang tersebut dilakukan atas dasar kemampuan sumber daya yang dimiliki oleh Dinas Kesehatan Provinsi Riau untuk mencapai tujuan dari pengelolaan *new media* Dinas Kesehatan Provinsi Riau. Adapun tujuan dan manfaat pengorganisasian dalam pengelolaan *new media covid-19* oleh Dinas Kesehatan Provinsi Riau yaitu :

- a. Mempertegas hubungan antara anggota satu dengan yang lain di lingkungan Dinas Kesehatan Provinsi Riau;
- b. Menumbuhkan tanggung jawab dan tugas pokok pada setiap bidang;
- c. Terciptanya koordinasi dan sinergitas yang baik di lingkungan Dinas Kesehatan Provinsi Riau;
- d. Fokus terhadap tujuan-tujuan yang telah ditetapkan.

Manajemen organisasi sangat penting bagi setiap aktivitas individu atau kelompok dalam organisasi untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Manajemen organisasi berorientasi pada proses (*process oriented*) yang berarti bahwa manajemen membutuhkan sumber daya manusia, pengetahuan, dan keterampilan agar aktivitas menjadi lebih efektif atau dapat menghasilkan tindakan dalam mencapai kesuksesan. Menurut Antar Venus, Manajemen komunikasi adalah proses pengelolaan sumber daya organisasi dan komunikasi yang ditujukan untuk meningkatkan kualitas dan efektivitas pertukaran pesan yang terjadi dalam berbagai konteks komunikasi.

3. Pelaksanaan (*Actuating*)

Menurut Badarudin (2015:152), pelaksanaan adalah suatu tindakan untuk mengusahakan agar semua anggota kelompok berkenaan berusaha mencapai sasaran agar sesuai dengan perencanaan manajerial dan usaha-usaha organisasi.

Pelaksanaan atau penggerak merupakan fungsi manajemen yang terpenting dan paling dominan dalam proses manajemen. Agar pelaksanaan berjalan dengan baik dan lancar maka diperlukan beberapa hal yang dapat menggerakkan seseorang untuk melakukan tindakan/pekerjaan yaitu adanya: Kepemimpinan, motivasi dan komunikasi.

Pelaksanaan (*Actuating*) yaitu untuk menggerakkan organisasi agar berjalan sesuai dengan pembagian kerja masing-masing serta menggerakkan seluruh sumber daya yang ada dalam organisasi agar pekerjaan atau kegiatan yang dilakukan bisa berjalan sesuai rencana dan bisa mencapai tujuan. Dalam pelaksanaan seorang atasan dapat memberikan pengaruh yang baik untuk memotivasi bawahannya. Suatu program dapat dikatakan terlaksana apabila telah memenuhi konsep dari perencanaan yang telah diterapkan.

Pelaksanaan pengelolaan *new media* oleh Dinas Kesehatan Provinsi Riau dilakukan dengan beberapa tahap, adapun tahapan tersebut seperti:

- a. Data *covid-19* di seluruh Provinsi Riau didapatkan berdasarkan hasil lapangan atau observasi yang telah dilakukan oleh seluruh Dinas Kesehatan Provinsi Riau, Badan Nasional Penanggulangan Bencana Provinsi Riau dan Satgas *Covid-19* Provinsi Riau.
- b. Setelah data diperoleh oleh Subbagian Kepegawaian dan Umum Dinas Kesehatan Provinsi Riau langkah selanjutnya yaitu melakukan penginputan dan rekap data *Covid-19* di Provinsi Riau.
- c. Melakukan perancangan desain dan layout serta pesan informatif yang dilakukan oleh seorang desain grafis agar tampilan pada *new media* menambah nilai yang baik.
- d. Untuk menjamin keamanan dan efisien dari akun-akun *new media* Dinas Kesehatan Provinsi Riau seorang IT Programmer melakukan pengelolaan

database, *web server* serta menjaga keamanan *software*.

Dalam pelaksanaan pengelolaan *new media covid-19* Dinas Kesehatan Provinsi Riau memposting atas data yang telah diperoleh dan sudah dilakukan editing kurang dari 1 hari. Tujuannya agar pengelolaan tersebut dapat efektif dan efisien serta dapat diakses dengan mudah oleh khalayak. Keberhasilan dari pelaksanaan tersebut dapat dinilai apabila perencanaan pengelolaan *new media* sudah diterapkan dengan baik. Selain itu, dalam pelaksanaan pengawasan sangat penting untuk menunjang proses pelaksanaan yang berjalan sehingga mendapatkan hasil yang maksimal.

4. Pengawasan (*Controlling*)

Pengawasan (*Controlling*) yaitu untuk mengawasi apakah gerakan dari organisasi ini sudah sesuai dengan rencana atau belum. Serta mengawasi penggunaan sumber daya dalam organisasi agar bisa terpakai secara efektif dan efisien tanpa ada yang melenceng dari rencana. Fungsi pengawasan ini dilakukan untuk memantau pemanfaatan *new media* agar selalu berjalan pada jalur yang sesuai dengan yang telah ditetapkan. Selain itu, pengawasan dimaksud yaitu mengevaluasi sejauh mana *new media* digunakan dalam mendukung pengoperasian *new media*. Adapun langkah-langkah pengawasan yaitu:

- a. Menentukan standard dan metode pengukuran kegiatan
- b. Mengukur kegiatan secara berulang
- c. Membandingkan kegiatan dengan standar kegiatan tersebut
- d. Melakukan tindakan koreksi atau evaluasi

Pengawasan bermaksud untuk mengontrol atas seluruh kinerja yang telah dicapai agar sesuai dengan rencana yang telah direncanakan. Dinas Kesehatan Provinsi Riau dalam upaya pengelolaan *new*

media Covid-19 yang berada pada kewenangan Subbagian Kepegawaian dan Umum terus melakukan pengawasan terhadap media-media yang dimiliki agar tidak terjadinya kesalahan dalam melakukan postingan terkait dengan data yang telah disebarakan kepada khalayak.

Dinas Kesehatan Provinsi Riau dalam upaya melakukan pengawasan terhadap pengelolaan *new media Covid-19* dilakukan oleh Subbagian Kepegawaian dan Umum melalui pengawasan preventif dan pengawasan represif. Pengawasan preventif dilakukan sebelum kegiatan itu dilaksanakan, sehingga dapat mencegah terjadinya kegiatan yang menyimpang. Sedangkan pengawasan represif yaitu pengawasan yang dilakukan terhadap suatu kegiatan setelah kegiatan tersebut telah dilaksanakan. Dalam pengawasan ini biasanya pada akhir tahun atau akhir pecan untuk disampaikannya suatu laporan kegiatan agar dapat menilai kelebihan dan kekurangan dari suatu kegiatan tersebut.

Dinas Kesehatan Provinsi Riau melalui Subbagian Kepegawaian dan Umum dalam upaya melakukan kegiatan pengawasan preventif terhadap pengelolaan *new media covid-19* dilakukan dengan beberapa tahapan, adapun tahapan tersebut seperti:

- a. Menetapkan anggaran untuk mengelola *new media covid-19*, hal ini dilakukan agar ketersediaan anggaran dapat terealisasi dan menghindari kelebihan anggaran yang berakibatkan membebani negara.
- b. Menetapkan sarana prasarana dalam mengelola *new media covid-19*, ketersediaan sarana dan prasarana merupakan aspek penunjang dalam terlaksananya suatu kinerja atau program.
- c. Ketersediaan SDM yang handal, hal ini dilakukan agar pengelolaan *new media covid-19* berjalan dengan efektif dan efisien. Pengelola *new media* harus memiliki keahlian yang berkaitan dengan

bidangnya seperti bidang administrasi, desain grafis dan IT programmer.

Selanjutnya adalah pengawasan represif, adapun pengawasan ini dilakukan setelah pelaksanaan berlangsung. Tujuan dari pengawasan ini adalah untuk menilai hasil kinerja yang telah dilaksanakan agar mendapat koreksi atau evaluasi pada waktu selanjutnya. Pengawasan represif yang dilakukan oleh Subbagian Kepegawaian dan Umum Dinas Kesehatan Provinsi Riau adalah:

- a. Pengukuran Kinerja, melakukan pengumpulan data kinerja atas rencana aksi secara berkala
- b. Pelaporan Kinerja, menyajikan data perbandingan atas pencapaian kinerja secara berkala
- c. Evaluasi Kinerja, melakukan evaluasi dan penilaian untuk menghasilkan rekomendasi perbaikan perencanaan kinerja yang telah dilaksanakan.

Jadi, dalam pengawasan yang dilakukan oleh Dinas Kesehatan Provinsi Riau yaitu mengendalikan dan mengawasi kinerja, menentukan apakah pengelolaan new media tersebut dapat mencapai target yang telah direncanakan, dan melakukan koreksi atau evaluasi secara berkala. Subbagian Kepegawaian dan Umum harus memastikan bahwa organisasi bergerak menuju tujuan yang telah direncanakan. Proses pengawasan ini adalah dengan menentukan standar terhadap pengawasan preventif dan pengawasan represif untuk mengambil tindakan perbaikan yang diperlukan.

PENUTUP

1. Kesimpulan

Dari hasil penilaian dan pembahasan yang telah penulis kemukakan, maka penulis menarik kesimpulan dari penelitian Pengelolaan *New Media* oleh Dinas Kesehatan Riau Dalam Penyebaran

Informasi *Covid-19* Di Provinsi Riau. Adapun kesimpulan tersebut yaitu:

- a. Penyebaran Informasi *Covid-19* oleh Dinas Kesehatan Provinsi Riau dilakukan dengan menggunakan platform media seperti website, facebook, twitter dan Instagram. Pada website Dinas Kesehatan Provinsi Riau terbagi menjadi dua yaitu dinkes.riau.go.id dan corona.riau.go.id. Website dinkes.riau.go.id memberikan informasi terkait dengan struktur kinerja Dinas Kesehatan Provinsi Riau pelayanan kesehatan, pemberitaan persebaran *covid-19*, serta informasi publik. Sedangkan website corona.riau.go.id memberikan informasi terkait dengan update data *covid-19* Provinsi Riau, peta sebaran serta memberikan pelayanan Riau tanggap darurat yang terdiri dari nomor telpon darurat *covid-19*. Selanjutnya pada new media sosial seperti Instagram, facebook dan twitter, pada new media Instagram memberikan informasi terkait dengan kasus konfirmasi *covid-19* di Provinsi Riau serta memberikan pelayanan atas pertanyaan masyarakat. Sedangkan pada media facebook dan twitter hanya terfokus pada memberikan informasi/berita terkait dengan kinerja Dinas Kesehatan Provinsi Riau.
- b. Pengelolaan *new media* oleh Dinas Kesehatan Provinsi Riau dilakukan dengan beberapa proses yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan. Pada proses *Perencanaan (Planning)* terdiri atas perencanaan isi, desain, biaya, sarana dan waktu. *Pengorganisasian (Organizing)* dalam pengorganisasian pengelolaan media oleh Dinas Kesehatan Provinsi Riau merupakan kewenangan Subbagian Kepegawaian dan Umum dan memiliki pegawai yang ahli dalam mengelola new media yaitu admin, desain grafis dan IT programmer. *Pelaksanaan (Actuating)*

dilakukan dengan beberapa tahapan yaitu pengumpulan data, desain media dan melakukan publikasi/memposting. *Pengawasan (Controlling)* dilakukan dengan dua cara yaitu pengawasan preventif yang dilakukan sebelum pelaksanaan dimulai dan pengawasan represif dilakukan pada akhir pelaksanaan pengelolaan new media.

2. Saran

- a. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat menjadi acuan untuk mengembangkan lebih lanjut pengelolaan new media dalam penyebaran informasi *covid-19* kepada masyarakat di Provinsi Riau.
- b. Bagi Dinas Kesehatan Provinsi Riau sebaiknya lebih meningkatkan pengelolaan new media pada platform media instagram, facebook dan twitter dikarenakan sebagian besar masyarakat aktif dalam menggunakan media tersebut. Pada media Instagram sebaiknya tidak hanya menampilkan data kasus *covid-19* tetapi perlu adanya himbauan kepada masyarakat. Dan juga pada platform media facebook dan Instagram, karena sampai saat ini masih banyak masyarakat yang menggunakan media tersebut apalagi dengan facebook. Jadi alangkah baiknya jika platform tersebut dikelola dengan baik agar masyarakat terus dapat mengaksesnya.

DAFTAR PUSTAKA

Buku-Buku:

- Bungin, Burhan. 2011. *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Kencana Predana Media
- Cangara, Hafied. 2011. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: PT Raja Grafindo

Dani, Vardiansyah. 2004. *Pengantar Ilmu Komunikasi, Pendekatan Taksonomi Konseptual*. Bogor: Ghalia Indonesia

Denis, McQuail. 1987. *Teori Komunikasi Massa*. Jakarta : Erlangga

Effendi, Onong Uchjana. 2001, *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya

Effendy, Onong Uchjana. 2007. *Ilmu Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya Group

Husaini, Usman Dan Purnomo Setiady Akbar. 2009. *Metode PenelitianM Sosial*. Jakarta : Bumi Aksara

Nurudin. 2003. *Komunikasi Massa*. Malang : Cespur

Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta

Tika Mutia, dkk. 2012. *Manajemen Media*. Bandung : Arsad Press

Vardiansyah, Dani. 2004. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Bogor : Ghalia Indonesia

Vivian, John. 2008. *Teori Komunikasi Massa*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group

Jurnal dan Skripsi

Ditha Prasanti, Ikhsan Faudy. 2018. *Pemanfaatan Media Komunikasi Dalam Penyebaran Informasi Kesehatan Kepada Masyarakat*. Skripsi Universitas Padjajaran

Yesi Puspita. 2018. *Pemanfaatan New Media Dalam Memudahkan Komunikasi dan Transaksi Gay*. Skripsi Universitas Andalas

Thoriq Ramadani. 2019. *Pengelolaan Komunikasi Publik Sekretariat Jenderal Dewan Energi Nasional*. Skripsi STIA LAN Jakarta

Rosini, Siti Nur Ningsih. 2018. *Pemanfaatan Media Sosial Pencarian dan Komunikasi Informasi Kesehatan*. Skripsi Universitas Yasri

Sumber Online

<https://corona.riau.go.id/>

<https://dinkes.riau.go.id/>

https://instagram.com/dinkespemprovriau?utm_medium=copy_link

<https://m.jpnn.com/amp/news/update-corona-di-riau-1-april-odp-tembus-16694-orang>

<https://www.google.com/amp/s/amp.kompas.com/tren/read/2020/06/04/065200665/ini-arti-serta-perbedaan-antara-rapid-test-dan-tes-swab>

<https://www.google.com/amp/s/pakarkomunikasi.com/model-komunikasi-lasswell/amp>

<https://www.google.com/amp/s/pakarkomunikasi.com/teori-new-media/amp>

<https://www.google.com/amp/s/www.akudigital.com/bisnis-tips/pengertian-media-online/amp/>

<https://www.kompas.com/tag/covid19-indonesia>